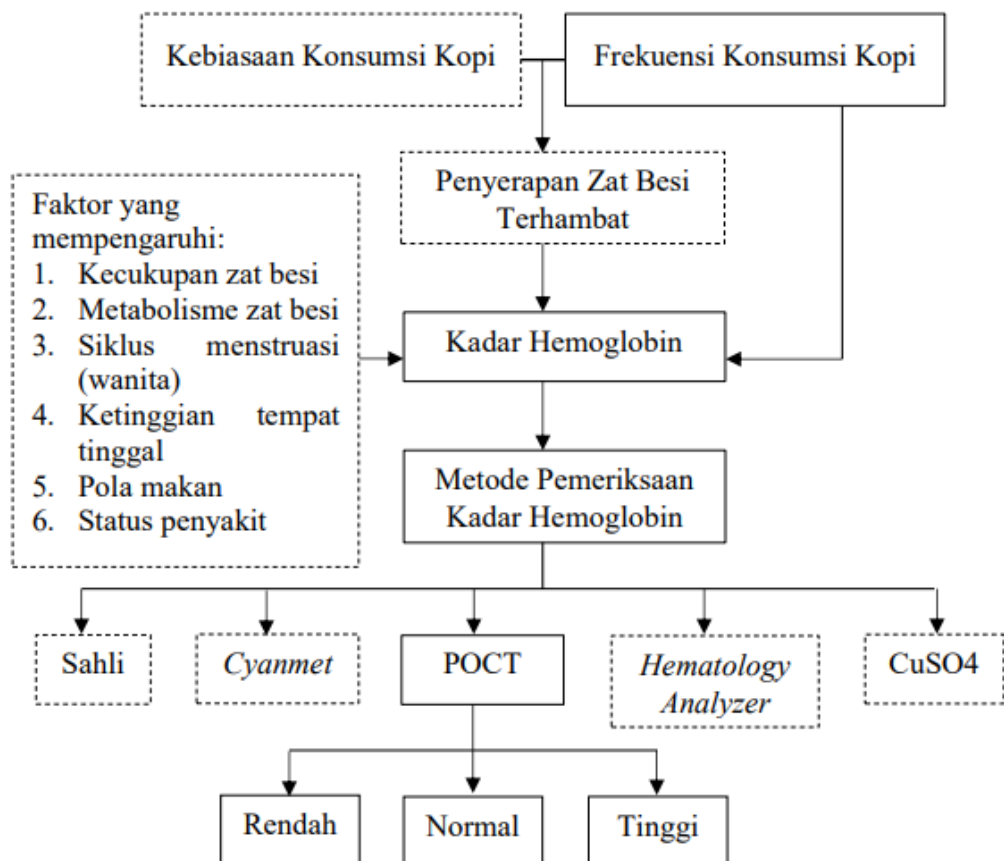


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara variabel-variabel penelitian yang disusun berdasarkan telaah pustaka sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian (Anggreni, 2022). Berikut adalah bagan kerangka konsep dalam penelitian ini.



Keterangan:

———— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 3 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, penelitian ini menempatkan pengunjung *coffee shop* sebagai subjek penelitian dengan kebiasaan konsumsi kopi yang dinilai berdasarkan frekuensi konsumsi kopi dan dikategorikan menjadi jarang, kadang-kadang, dan sering. Konsumsi kopi diduga memengaruhi penyerapan zat besi karena kandungan kafein dan polifenol seperti tanin yang dapat menghambat absorpsi zat besi di saluran pencernaan, sehingga berdampak pada kadar hemoglobin dalam darah.

Kadar hemoglobin merupakan variabel terikat yang diukur dalam satuan g/dL (skala rasio) menggunakan metode POCT dengan alat EasyTouch Hb meter. Selain frekuensi konsumsi kopi sebagai variabel bebas, terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kadar hemoglobin, yaitu siklus menstruasi pada perempuan dan pola makan terkait kecukupan zat besi, yang ditampilkan sebagai variabel pengganggu dan tidak dianalisis. Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada analisis perbedaan kadar hemoglobin berdasarkan frekuensi konsumsi kopi pada pengunjung di Jiwan Coffee & Things Bali.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu konsep, konstruk, atau karakteristik yang dapat diamati, diukur, dan dimodifikasi untuk merepresentasikan suatu fenomena dalam penelitian. Variabel memiliki nilai yang dapat berbeda-beda sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan variasi suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, variabel dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*), dan variabel pengganggu (*confounding*) (Susianti dan Srifariyati, 2024).

a. Variabel *independent* (bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel *independent* adalah frekuensi konsumsi kopi.

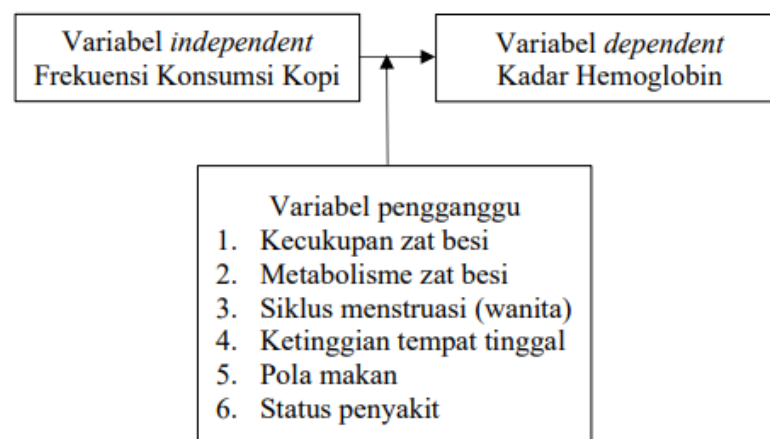
b. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel *dependent* adalah kadar hemoglobin yang diukur dengan metode POCT.

c. Variabel *confounding* (pengganggu)

Variabel *confounding* adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel pengganggu adalah kecukupan zat besi, metabolisme zat besi, siklus menstruasi (perempuan), ketinggian tempat tinggal, pola makan, dan status penyakit.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 4 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai penelitian yang diteliti yang berisikan indikator dari masing-masing variabel yang telah ditentukan (Anggreni, 2022). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Frekuensi Konsumsi Kopi	Frekuensi konsumsi kopi adalah jumlah kali responden mengonsumsi kopi. Satu cangkir kopi dalam penelitian ini didefinisikan setara dengan 150 ml (Amini & Akbar, 2024), baik kopi tradisional maupun modern yang berasal dari biji kopi Arabika dan Robusta, termasuk kopi tubruk, kopi instan, serta minuman berbasis espresso seperti espresso, americano, cappuccino, dan latte, dengan atau tanpa penambahan gula dan susu. Menurut Widodo & Lontoh (2023), frekuensi konsumsi kopi dikategorikan menjadi: a. Jarang: 0-2 cangkir/minggu b. Kadang-kadang: 3-6 cangkir/minggu c. Sering: ≥ 7 cangkir/minggu	Pengisian kuesioner oleh responden mengenai frekuensi konsumsi kopi selama 1 minggu terakhir.	Ordinal
Kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin adalah konsentrasi hemoglobin dalam darah yang dinyatakan dalam satuan g/dL. Dalam penelitian ini menurut Saraswati (2021), kadar hemoglobin dikategorikan: Perempuan a. rendah (<12 g/dL) b. normal (12–16 g/dL) c. tinggi (>16 g/dL) Laki-laki a. rendah (<13g/dL) b. normal (13–18 g/dL) c. tinggi (>18,0 g/dL)	Pemeriksaan darah menggunakan metode POCT dengan alat <i>EasyTouch Hb</i> meter.	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)
Usia	Usia responden adalah umur yang diukur dari tahun lahir hingga dlakukannya penelitian, dengan kriteria responden berusia ≥ 18 tahun.	Kuesioner	Rasio
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah jenis kelamin biologis responden yang dinyatakan pada saat penelitian dan dikategorikan menjadi laki-laki dan perempuan.	Kuesioner	Nominal

C. Hipotesis

Terdapat perbedaan kadar hemoglobin berdasarkan frekuensi konsumsi kopi pada pengunjung di Jiwan Coffee & Things Bali.